



Media Title	Republika		
Head Line	Bank BJB Danai Proyek Tol		
Date	9 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	Sandy Ferdiana	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Bank BJB Danai Proyek Tol

■ Sandy Ferdiana

Bank BJB menyalurkan kredit Rp 43 triliun.

BANDUNG — Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) kembali menopang program pengembangan infrastruktur di Tanah Air. Untuk kedua kalinya, Bank BJB menyalurkan kredit kepada PT Waskita Karya Tbk (Persero) untuk pembangunan sejumlah jalan tol dengan suntikan dana sebesar Rp 250 miliar.

Akta perjanjian kredit ditandatangani oleh pemimpin Bank BJB cabang Utama Bandung Apep Yulianto dan Direktur Keuangan PT Waskita Karya Tunggul Rajagukguk di kantor pusat Bank BJB, Bandung, Jawa Barat, Jumat (8/11). Turut hadir dalam kesempatan

tersebut pemimpin Divisi Korporasi dan Komersial Bank BJB Ahmad Irfan dan Vice President Corporate Secretary Bank BJB Sofi Suryasnia.

Dalam perjanjian akta kredit itu, disebutkan bahwa dukungan kredit dari Bank BJB akan digunakan untuk tambahan modal usaha pembangunan jalan tol dan waduk. Jalan tol yang dibangun Waskita Karya, di antaranya, Tol Bawean-Solo, Gempol-Surabaya, Gempol-Pasuruan, Cileunyi-Sumedang-Dawuan, dan Waduk Jatigede Sumedang.

Pemimpin Divisi Korporasi dan Komersial Bank BJB Ahmad Irfan mengatakan, Waskita Karya merupakan salah satu perusahaan terbesar nasional yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Menurut dia, karya pembangunannya terbukti mendukung program pengembangan infrastruktur nasional. "Karena alasan itu,

kami berkewajiban menopang pendanaan infrastruktur," ujar Irfan seusaai menandatangani akta kredit.

Kata dia, infrastruktur merupakan salah satu sektor yang tengah digenjut oleh pemerintah. Menurut Irfan, seluruh *stakeholder* dituntut untuk sama-sama mendukung program akselerasi pembangunan infrastruktur.

Tidak hanya kepada Waskita Karya, pihaknya pun siap berpartisipasi dalam pendanaan program pembangunan lainnya. Produk kredit Bank BJB sengaja disiapkan untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur, papar dia, merupakan jembatan menuju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Irfan mengungkapkan, saat ini Bank BJB berada di posisi 12 bank nasional terbesar. Posisi aset Bank BJB per Oktober 2013, senilai Rp 76

triliun. Sementara, laba yang diraup Bank BJB per Oktober 2013, tutur dia, mencapai Rp 1,1 triliun.

Menurut Irfan, hingga saat ini Bank BJB telah menyalurkan kredit senilai Rp 43 triliun. "Kredit itu disalurkan untuk UMKM hingga perusahaan besar," tambah dia.

Tunggul Rajagukguk menambahkan, Bank BJB merupakan mitra kerja perusahaannya yang sangat kooperatif. Menurut dia, pinjaman kredit kali ini merupakan kali kedua yang diterima Waskita Karya dari Bank BJB.

Pinjaman pertama berlangsung pada 2011. Pada awal 2012, sambung dia, Waskita Karya berhasil menyelesaikan pinjamannya dengan mulus.

Tunggul mengakui, proyek infrastruktur yang sedang dijalankannya membutuhkan waktu yang lama.

■ ed: zaky al hamzah